

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam ini peneliti menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau penelitian yang dapat menggambarkan seluruh data yang akan terkumpul tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Dalam melaksanakan penelitian ini langkah awal yang akan dilakukan yaitu menetapkan seperti apa suatu indikator berhubungan pada aspek lainnya supaya mengidentifikasi penyebab sebuah kemungkinan.

3.2. Sifat Penelitian

Dalam pengkajian berikut dilakukan dengan sifat penelitian replikasi yaitu penelitian ini melanjutkan penelitian terdahulu dengan menggunakan referensi-referensi penelitian sebelumnya namun dengan objek dan subjek yang berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara motivasi kerja, disiplin kerja, dan beban kerja yaitu sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi Penelitian dilakukan pada PT Sanwa Engineering Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

pengkajian ini dilakukan dimulai pada bulan Maret 2023 sampai akhir Bulan Juli 2023 dengan kurun waktu selama 6 bulan. Berikut dibawah ini merupakan jadwal dari penelitian:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Penelitian 2023				
		Maret	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Perbaikan Proposal					
4	Pengumpulan Data					
5	Pengolahan dan Analisis Data					
6	Penulisan Skripsi					

Sumber: Peneliti (2023)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan kompone atau jumlah secara keseluruhan dari individu-individu yang nantinya akan dijadikan subjek dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019). 193 orang menjadi populasi sampel untuk penelitian ini, yang diambil dari seluruh tenaga kerja di departemen operator PT Sanwa Engineering Batam.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Berdasarkan (Sugiyono, 2013:81) Populasi secara keseluruhan, yang akan digunakan dalam penelitian ini, diwakili oleh sampel. Karena populasi dalam penelitian ini dianggap berjumlah kecil, maka dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh yang mana peneliti akan mengambil populasi dengan keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian. Menurut pengertian yang diberikan, 193 peserta merupakan keseluruhan sampel yang digunakan untuk penelitian ini.

3.4.3. Teknik Sampling

Non-probability sampling, sebuah pendekatan pengambilan sampel non-random, digunakan dalam penelitian ini sebagai metode sampel. Para peneliti menggunakan pendekatan pengambilan sampel non-probabilitas (juga dikenal sebagai pengambilan sampel tidak acak) dalam penyelidikan ini.

3.5. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian data primer yang digunakan yaitu berupa bentuk kuesioner yang akan dibagikan kepada seluruh karyawan operator di PT Sanwa Engineering Batam.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang akan dipergunakan pada pengkajian ialah data yang didapatkan atau diperoleh dari penelitian sebelumnya serta data yang didapatkan dari objek penelitian yaitu di PT Sanwa Engineering Batam.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan cara pendekatan survei melalui penyebaran angket kuesioner. Menurut (Sugiono, 2019) Metode kuesioner yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner sehingga data ini nantinya akan diolah menggunakan software SPSS versi 25 dengan cara mengubahnya terlebih dahulu kedalam skala likert. Berikut dibawah ini acuan dari skala likert yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2019)

3.7. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang nantinya akan ditetapkan untuk dilakukan penelitian ataupun dipelajari kemudian nantinya akan diatrik sebuah kesimpulan. Dibawah ini defenisi variabel yang digunakan yakni:

1. Motivasi kerja (X1), Karyawan termotivasi dengan suatu dorongan atau dukungan yang dapat membangun ataupun menggerakkan seseorang untuk menjalankan sesuatu pekerjaan dengan semangat yang tinggi serta mampu bertanggung jawab.

2. Disiplin kerja (X2), yaitu merupakan sikap atau perlakuan seseorang yang dapat mentaati, menghormati, menghargai segala sesuatu peraturan baik tertulis maupun non tulis serta mampu menjalankannya dengan baik.
3. Beban kerja (X3), yaitu pemberian kerja atau tugas yang harus diselesaikan dengan waktu tertentu.
4. Kinerja karyawan (Y), merupakan hasil akhir dari pekerjaan yang telah diselesaikan dengan harapan mampu mencapai tujuan dari perusahaan.

3.7.1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel independen merupakan variabel jika dalam suatu keadaan berada bersamaan dengan variabel lainnya, maka diduga akan adanya perubahan keragaman. Variabel bebas sering kali disebut variabel yang memberikan pengaruh ataupun perlakuan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2) dan beban kerja (X3).

3.7.2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat berubah karena adanya pengaruh dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.3 Definisi variabel operasional penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Motivasi yakni sebuah dorongan dengan sadar melakukan sesuatu hal untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan mau dari luar maupun dalam diri individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku karyawan 2. Usaha karyawan 3. Kegigihan karyawan 4. Pemberian upah secara tepat waktu dan penetapan gaji sesuai dengan pekerjaannya 5. Perasaan aman 	<i>Likert</i>

		dalam pekerjaan.	
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja yaitu sikap seseorang dengan cara menghargai, menghormati serta mentaati suatu peraturan yang tertulis maupun non tertulis pada sebuah perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kehadiran 2. Ketaatan pada standarkerja 3. Ketaatan pada peraturan kerja 	<i>Likert</i>
Beban Kerja (X3)	Beban kerja adalah suatu tugas atau pekerjaan yang dapat memberatkan seseorang dalam melaksanakannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai 	<i>Likert</i>
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil akhir dari pekerjaan yang dilakukan guna mencapai tujuan akhir dari perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja. 2. Kuantitas kerja. 3. Kerja sama. 4. Tanggung jawab. 5. Inisiatif 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti (2023)

3.8. Metode Analisis Data

Kurnia & Sitorus, (2022) menjelaskan bahwa menganalisis data yaitu tahapan dari proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari pengumpulan data-data yang akan digunakan serta proses analisis yang nantinya akan digunakan sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada. Dari metode yang akan digunakan nantinya akan ada hasil akhir yang akan ditarik sebuah kesimpulan. Sedang Berikut ini adalah prosedur evaluasi informasi yang diterapkan dalam investigasi ini:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian Octaviani et al., (2021) menjelaskan untuk menganalisis data dengan cara mengkalkulasikan data sehingga data yang digunakan dapat

memenuhi karakteristik dari penelitian. Berikut dibawah ini merupakan rumus dari analisis deskriptif:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang Skala}$$

Sumber : (Umar,2019)

Ket:

n = Sampel yang digunakan

m = Seluruh jawaban

RS = Jarak Matriks

$$RS = \frac{194(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{194(4)}{5}$$

$$RS = 123,2$$

Ini bisa dihitung karna memakai rumus di atas yang memakai 194 sample dan 5 opsi pada tiap pertanyaanya. Hasil Rentang Skala (RS) diatur ke 123. Hasil perhitungan rumus rentang skala ditunjukkan pada tabel berikut.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2019) uji validitas yaitu dilakukan untuk menguji kebenaran atau keabsahan data yang akan diteliti. Uji validitas akan menetapkan sejauh mana akurasi dengan alat pengukuran. Semakin besar nilai yang diperoleh maka data penelitian akan semakin baik data yang akan diteliti. Dibawah ini merupakan rumus dari uji validitas, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 2.3 Pearson Product Moment

Sumber: (Umar, 2019)

Berikut penjelasannya :

R = Nilai koeficient

N = Banyaknya aitem

X = Total score

Y = Tota score respondent

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2019) uji realibilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan nantinya akan menghasilkan data yang sama. Menggunakan skala Likert untuk pengujian skala dan pendekatan Cronbach's alpha dalam investigasi ini. Jika data yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,60, maka data tersebut dapat dianggap dapat dipercaya.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Rumus 3.3 Cronbach's alfa

Sumber: (Umar,2019)

R : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Jumlah butir pertanyaan

σ^2_1 : Total Varian

3.8.2.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018: 107) uji asumsi klasik yaitu uji yang dilakukan apakah suatu data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat memenuhi persyaratan statistic. Penelitian ini akan diuji menggunakan SPSS versi 25 dengan beberapa pengujian yaitu uji Normalitas, uji Multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas.

3.8.2.4. Uji Normalitas

Sesuai (Ghozali, 2018: 161) uji normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu data yang digunakan dalam penelitian ini apakah berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini akan diuji menggunakan SPSS versi. Dalam uji normalitas peneliti akan menguji dengan Uji *Kolomgorov-Sminrov (K-S)* dan P-P Plot. data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila:

1. Hasil uji histogram menampilkan diagram dalam bentuk lonceng ditengah grafik batang berada didalam garis.
2. Hasil uji P-Plot, penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal dengan arah yang sama.
3. Hasil uji *Kolomgorov-Sminrov (K-S)* apabila hasil signifikan $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal sebaliknya ketika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.2.5 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018: 107) uji multikolinearitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut terdapat adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Untu mengetahui apakah terjadinya multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolarance lebih besar dari 0,1 maka

hal ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas sedangkan apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance nya lebih kecil dari 0,1 maka dapat dikatakan terjadinya multikolinearitas.

3.8.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018: 137) uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. apabila hasil yang menunjukkan titik-titik pada gambar *scatterplot* menyebar dan memiliki nilai uji glesjer lebih besar dari 0,05 maka hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.9. Uji Pengaruh

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018: 185) yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menilai regresi linear berganda apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dan apabila terdapat adanya tanda negatif pada nilai beta maka variabel tersebut akan memberikan nilai negatif terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai nya positif pada nilai Beta maka variabel tersebut memberikan pengaruh positif. Berikut dibawah ini merupakan rumus dari uji regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

e : error

β_{123} : nilai koefisien variable independen

α : konstanta

Y : Variabel dependen (Kinerja karyawan)

X1 : Motivasi kerja

X2 : Disiplin kerja

X3 : Beban kerja

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali, (2018: 97) Analisis Koefisien Determinasi (R²) merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan ataupun memprediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.10. Uji Hipotesis

3.10.1 Uji T

Menurut Ghozali, (2018: 179) uji T yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dapat dikatakan pengaruh terhadap variabel terikat apabila nilai T-hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, begitupun sebaliknya apabila nilai t-hitung < t-tabel dan nilai signifikan > 0,05 maka hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dibawah ini merupakan rumus dari uji T yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Rumus 3.5 Uji T

Sumber: (Umar, 2019)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

t = koefisien signifikan (t_{hitung})

n = jumlah sampel

r^2 = koefisien determinasi

3.10.2 Uji F

Menurut Ghozali, (2018: 179) uji F yaitu untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilihat dari uji anova dengan membandingkan nilai F-hitung lebih besar F-hitung dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut dibawah ini merupakan rumus Uji F

$$f_{hitung} = \frac{(R^2 - k)/(n - k)}{(1 - R^2)/(k - 1)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Sumber: Ghozali, (2018: 110)

Keterangan:

R^2 = koefisien regresi parsial (variabel independen)

n = total responden

k = jumlah dari (variabel *independent*)